

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru pada MTS dan MA Nurul Iman Kesugihan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui bantuan program SPSS 16.0 for Windows, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTS dan MA Nurul Iman Kesugihan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi variabel Motivasi sebesar $0,745 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $0,328 < t_{tabel}$ sebesar 2,03693. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru.
2. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTS dan MA Nurul Iman Kesugihan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi variabel Lingkungan Kerja sebesar $0,428 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $0,803 < t_{tabel}$ sebesar 2,03693. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru.

3. Motivasi dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTS dan MA Nurul Iman Kesugihan. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,562 dengan nilai signifikansi sebesar $0,576 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi dan Lingkungan Kerja secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,035 atau 3,5%, yang berarti bahwa Motivasi dan Lingkungan Kerja hanya mampu menjelaskan variasi Kinerja Guru sebesar 3,5%, sedangkan 96,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak MTS dan MA Nurul Iman Kesugihan, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru, pihak madrasah tetap perlu menjaga dan meningkatkan kondisi yang mendukung kinerja guru. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan pembinaan, pengembangan kompetensi guru, pemberian apresiasi, serta penciptaan suasana kerja yang tetap nyaman dan kondusif.

2. Bagi para guru MTS dan MA Nurul Iman Kesugihan, diharapkan dapat terus mempertahankan komitmen, tanggung jawab, dan semangat pengabdian dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik. Selain itu, guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional, kemampuan mengajar, serta inovasi dalam proses pembelajaran agar kualitas pendidikan semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kinerja Guru, seperti kompetensi profesional, kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi, komitmen kerja, kepuasan kerja, disiplin kerja, atau faktor lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan saat melakukan penelitian sebagai berikut ini :

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti terbatas dengan menggunakan dua variabel *independent* (bebas) saja sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian variabel yang lainnya seperti, budaya lembaga, komitmen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner, sehingga adanya kemungkinan dalam menjawab pernyataan yang diberikan dalam mengisi kuesioner bisa bersifat tidak objektif. Oleh karena itu, perlu adanya metode tambahan supaya lebih efektif.
3. Jumlah responden yang terbatas. Penelitian ini hanya melibatkan 34 orang guru sebagai responden yang seluruhnya berasal dari Mts dan MA dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman . Jumlah responden yang relatif sedikit menyebabkan hasil penelitian lebih merepresentasikan kondisi pada sekolah tersebut sehingga generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati.